

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara kualitas pelayanan ANC terpadu dengan kepuasan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan ANC terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur pada periode Bulan November 2023 sebanyak 41 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019).

Pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan *total sampling* dikarenakan pelayanan ANC dilakukan setiap hari senin-sabtu walaupun ada hari khusus pelayanan ANC yaitu hari senin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Dari penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah seluruh Ibu hamil sebanyak 41 ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan ANC terpadu di Puskesmas Karang Jati Kota Balikpapan sesuai dengan konteks atau kriteria penelitian (ibu hamil Kunjungan K1-K4, bersedia menjadi responden, ibu yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Karang Jati Kota Balikpapan,

menggunakan buku KIA) maka sampel tersebut diambil dan langsung dijadikan sebagai sampel utama.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi opsional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Kualitas Pelayanan ANC Terpadu	Penilaian responden terhadap mutu pelayanan ANC terpadu yang diukur berdasarkan pelayanan ANC 10T pada dimensi bukti fisik (<i>tangibles</i>), keandalan (<i>reliability</i>), daya tanggap (<i>responsiveness</i>), jaminan (<i>assurance</i>) dan empati (<i>empathy</i>)	Lembar kuesioner sebanyak 30 item pernyataan dengan skala penilaian yaitu Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1)	1. median (113) 2. nilai median (113)	Ordinal
Variabel Dependen: Kepuasan	Respon ibu hamil terhadap pelayanan ANC terpadu yang diterima dibandingkan dengan harapannya	Lembar kuesioner sebanyak 18 item pernyataan dengan skala penilaian yaitu Sangat Setuju	1. mean (72) 2. nilai mean (72)	Ordinal

(skor 5), Setuju
 (skor 4), Ragu
 (skor 3), Tidak
 Setuju (skor 2)
 dan Sangat
 Tidak Setuju
 (skor 1)

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu kualitas pelayanan ANC terpadu.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepuasan.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan

melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen kualitas pelayanan ANC terpadu

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan ANC terpadu diadopsi dari penelitian (Marlisman, 2017) berupa lembar kuesioner berisi 30 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1).

2. Instrumen kepuasan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan diadopsi dari *Patient Satisfaction Questionnaire* (PSQ-18) berjumlah 18 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1) (Handayani, 2022).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-

jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Kualitas Pelayanan ANC Terpadu

- 1. Baik : Kode 1
- 2. Kurang : Kode 2

b. Kepuasan

- 1) Puas : Kode 1
- 2) Tidak Puas : Kode 2

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase. Analisis univariat juga menggunakan uji normalitas untuk menentukan hasil ukur penelitian. Untuk variabel kualitas pelayanan ANC terpadu didapatkan data tidak berdistribusi normal ($< 0,05$), sehingga hasil ukur menggunakan nilai median. Sedangkan variabel kepuasan didapatkan data berdistribusi normal ($> 0,05$), sehingga hasil ukur menggunakan nilai mean.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) karena syarat untuk menggunakan uji *chi square* (χ^2) terpenuhi sehingga uji *Fisher's exact Test* tidak digunakan yaitu tidak ada cell yang nilai *expected count* kurang dari 5. Nilai *expected count* pada penelitian ini adalah 8,34. Uji *chi square* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.